

<http://m.inilah.com/read/detail/2130960/cegah-kanker-payudara-pemkot-luncurkan-sadari>

Rabu, 27 Agustus 2014 | 13:53 WIB

Cegah Kanker Payudara, Pemkot Luncurkan Sadari

Oleh: Dery Fitriadi Ginanjar



ilustrasi

INILAH.COM, Bandung - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Bandung bekerjasama dengan PT Roche Indonesia dan GE Healthcare meluncurkan kampanye deteksi dini kanker payudara bertajuk "PemerikSAan PayuDARA SendiRI (SADARI)". Tujuannya, membantu para perempuan memahami kanker payudara dan melakukan deteksi dini ditambah penanganan yang tepat.

"Hampir 50 persen penduduk Kota Bandung itu perempuan. Akan lebih baik bagi perempuan untuk melakukan deteksi dini kanker payudara dibanding pengobatan," kata Wali Kota Bandung Ridwan Kamil dalam sambutan peluncuran SADARI di Gedung Serba Guna Plaza Balai Kota Jalan Wastukencana, Rabu (27/8/2014).

Ridwan mengatakan, Pemkot Bandung memiliki komitmen menekan angka kesakitan dan angka kematian akibat kanker payudara. Karena itu, masyarakat Bandung harus menjadikan SADARI sebagai kebiasaan baru.

"Jangan sampai karena takut memeriksakan diri malah berakibat gejala kanker tidak terdeteksi. Akhirnya terlambat karena sudah terlanjur akut. kesehatan menjadi sebuah harga yang sangat mahal," jelasnya.

Kepala Dinkes Kota Bandung Ahyani Raksanagara menyatakan, kampanye dan peluncuran SADARI sebagai bagian kepedulian dalam meningkatkan kesehatan perempuan. Juga memberikan edukasi pada masyarakat maupun petugas kesehatan dalam melakukan deteksi dini kanker payudara.

"Pemerintah telah menjamin ketersediaan akses pada fasilitas kesehatan serta pembiayaan kesehatan dalam bentuk jaminan kesehatan. Kalau warga yang mampu bisa menjadi peserta BPJS secara mandiri," bebarnya.

Ketua Tim Kanker Rumah Sakit Hasan Sadikin Dr Drajat Suardi SpB (K) Onk memaparkan, perempuan sangat penting mengenali payudaranya sendiri. Apalagi 22 persen kasus kanker terjadi di Indonesia.

"Kanker payudara ini menyumbang 15 persen penyebab kematian perempuan di dunia. Tetapi perempuan tidak perlu terlalu khawatir karena kanker bisa dicegah selama si perempuan mau belajar dan mengenali payudaranya," jelas dia. [mi]